

PENGARUH KETEBALAN KAIN *DUCHESS* TERHADAP HASIL JADI *KANZASHI* PADA AKSESORIS JILBAB PESTA

Arlinda Arsyad

Mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
arlinda_92@yahoo.com

Indarti

Dosen Pembimbing PKK, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
anfaku@gmail.com

Abstrak

Kanzashi adalah hiasan rambut tradisional khas jepang, namun semakin berkembangnya zaman, kini *kanzashi* dapat berfungsi untuk memperlengkap dan mempercantik suatu busana. Dalam membuat *kanzashi* jenis kain dan juga ketebalan dari kain sangat berpengaruh pada hasil jadi *kanzashi* tersebut. Kain *duchess* adalah salah satu kain yang berkilau dan memiliki berbagai macam ketebalan. Dalam penelitian ini ketebalan kain *duchess* yang digunakan adalah ketebalan 0,23 mm dan 0,24 mm. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil jadi *kanzashi* pada jilbab pesta antara ketebalan kain *duchess* 0,23 mm dan 0,24 mm dan untuk mengetahui hasil jadi aksesoris *kanzashi* menggunakan kain *duchess* pada jilbab pesta. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi berupa skala daftar cocok (*checklist*). Data penelitian diperoleh dari hasil observasi 30 responden yang memiliki pengetahuan di bidang tata busana yang terdiri dari 5 dosen ahli tata busana dan 25 orang mahasiswa tata busana. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t dengan taraf signifikansi 5 %. Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari hasil jadi *kanzashi* pada aksesoris jilbab pesta ditinjau dari 4 aspek dan setiap aspek memiliki $\alpha < 0,05$ yaitu hasil jadi *kanzashi* pada aksesoris jilbab pesta yang terbaik pada ketebalan kain *duchess* 0,24 mm dengan rata-rata mean sebesar 3,5 termasuk kategori sangat baik dan ada pengaruh ketebalan kain *duchess* pada hasil jadi *kanzashi* pada aksesoris jilbab pesta ditinjau dari aspek bentuk *kanzashi* bunga lotus, bentuk *kanzashi* bunga sunny, bentuk *kanzashi* bunga *tsumami* dan penerapan aksesoris *kanzashi* pada jilbab pesta.

Kata kunci: *Kanzashi*, kain *duchess*, dan jilbab pesta.

Abstract

Kanzashi is a Japanese traditional hair ornaments, but the development of the times, now can serve to complement the *kanzashi* and beautify a fashion. In making *kanzashi* kinds of cloth and also the thickness of the fabric is very influential on the results so *kanzashi*. *Duchess* cloth is one fabric that is shiny and has a wide range of thicknesses. In this study, the thickness of the fabric *duchess* used is the thickness of 0.23 mm and 0.24 mm. The purpose of this study was to determine the results so *kanzashi* on a party veil between the thickness of the fabric *duchess* 0.23 mm and 0.24 mm and to know the results so accessories *kanzashi* cloth veil *duchess* at a party. This type of research is experimental research. The data collection method used is the method of observation. The research instrument used was the observation sheet in the form of a scale suitable list (*checklist*). Data were obtained from the observation of 30 respondents who are knowledgeable in the field of fashion which consisted of 5 fashion expert lecturers and 25 students of fashion. Data analysis technique used was t test with significance level of 5%. Based on analysis of data obtained from the results so *kanzashi* on hijab accessories feast observed from 4 aspect and every aspect has $\alpha < 0.05$ is the result of so *kanzashi* on accessories veil the best party on the thickness of 0.24 mm *duchess* fabrics with an average mean of 3.5 category is very good and there is the influence of the thickness of the fabric *duchess* on the results so *kanzashi* on hijab accessories party review of aspects *kanzashi* form of a lotus flower, sunny flower *kanzashi* form, form *kanzashi* *tsumami* interest and application accessories *kanzashi* the veil party.

Keywords: *Kanzashi*, *duchess* and party hijab.

PENDAHULUAN

Kanzashi adalah hiasan rambut tradisional khas jepang, berbentuk bunga krisan atau bunga

teratai biasanya dipakai oleh Maiko & Geisha. *Kanzashi* juga menunjukkan status kesenioran mereka. *Kanzashi* pertama digunakan secara luas di

Jepang selama periode *Edo* berupa *hairstick* atau di Indonesia dikenalnya dengan hiasan tusuk konde, menurut (Aihara, 2006:74) macam-macam *kanzashi* dilihat dari berbagai macam bulan mulai dari bulan januari sampai bulan desember, akan tetapi *kanzashi* yang lebih populer ada di bulan April, Oktober dan November. Semakin berkembangnya zaman kini *kanzashi* tidak hanya digunakan sebagai aksesoris untuk menghiasai rambut saja akan tetapi *kanzashi* pun dapat berfungsi untuk memperlengkap dan mempercantik suatu busana, *kanzashi* juga dapat digunakan sebagai hiasan atau aksesoris jilbab.

Fashion jilbab perempuan muslimah tidak hanya memiliki motif yang beragam tetapi jilbab juga dapat dipadu padankan dengan menggunakan berbagai hiasan atau aksesoris. Penggunaan aksesoris digunakan sebagai pemanis dalam berbusana dan yang memiliki fungsi menambah keindahan dan nilai jual pada suatu busana, kini aksesoris memiliki berbagai macam jenis diantaranya adalah bando, anting, kalung, gelang, cincin dan bros. Diantara jenis aksesoris yang ada, aksesoris bros lah yang lebih banyak disukai oleh para perempuan untuk disematkan pada jilbabnya

Peneliti telah melakukan pra eksperimen untuk membuat *kanzashi*, peneliti telah membuat 4 bunga *kanzashi* dari berbagai macam kain yaitu kain shantung, kain satin, kain bludru dan kain *duchess*. Dari 4 kain diatas terpilih lah kain *duchess* karena cocok digunakan sebagai bahan untuk kesempatan pesta dan memiliki ketebalan dan tingkat kekakuan yang pas, sehingga aksesoris yang dihasilkan dapat rapi dan menarik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil jadi *kanzashi* pada jilbab pesta antara ketebalan kain *duchess* 0,23 mm dan 0,24 mm dan untuk mengetahui hasil jadi aksesoris *kanzashi* menggunakan kain *duchess* pada jilbab pesta.

KAJIAN TEORI

A. *Kanzashi* Pada Aksesoris Jilbab Pesta

1. *Kanzashi*

Kanzashi lebih tepat disebut hana *tsumami kanzashi*. Kata *kanzashi* mengacu pada hiasan rambut yang dikenakan oleh wanita Jepang sementara hana diterjemahkan sebagai "bunga" dan *Tsumami* mengacu pada proses melipat yaitu memotong kain dan membentuknya menjadi kotak untuk membuat bunga. (Gilleland, 2009:01)

2. Aksesoris

Menurut Purnawanti (2011:1) aksesoris adalah tambahan perhiasan atau pelengkap yang turut menyempurnakan penampilan. Pemilihan aksesoris harus tepat agar tujuan utamanya sebagai tambahan atau pemanis tampilan dapat tercapai. Sedangkan menurut Lydia dan Esther (2009:3) aksesoris adalah

sebuah benda yang digunakan untuk merias atau mempercantik diri.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa aksesoris merupakan tambahan perhiasan yang digunakan untuk merias atau mempercantik diri.

3. Jilbab Pesta

Jilbab diartikan sebagai baju atau pakaian yang lebar menurut para ahli tafsir jilbab adalah pakaian longgar, luas dan menutup kepala serta dada (Malik, 2013).

Jilbab dapat dilihat berdasarkan kesempatannya yaitu pada kesempatan sehari-hari, kantor dan pesta, untuk jilbab pesta adalah pelengkap busana yang dipakai oleh wanita pada kesempatan pesta dengan pemilihan bahan model yang terkesan istimewa, dilengkapi aksesoris, baik untuk pagi, sore ataupun malam hari.

B. Ketebalan Kain *Duchess*

1. Ketebalan

Menurut Aldrich (1996:24) "*Fabric thickness is so variable that each fabric has to be judged individually*". Ketebalan kain sangat variabel dengan penilaian pada masing-masing kain secara individual".

2. Kain *Duchess*

Menurut (Puspo, 2005:28). *Duchess* satin biasanya dibuat dari benang- benang filament sutera maupun serat buatan (serabut termoplastik) seperti poliester, asetat, dan lain sebagainya

C. Kriteria Hasil Jadi

Adapun kriteria hasil jadi *kanzashi* pada aksesoris jilbab pesta setelah dilakukan wawancara dengan ibu Indriarti Widagdo seorang pengajar korsase di arva school of fashion dan ibu Esti Murdaningrum seorang pengusaha korsase adalah untuk kerapian *kanzashi* bisa dilihat langsung secara kasat mata dan kriterianya dilihat dari setiap teknik yang ada di *Kanzashi* seperti teknik *tsumami Kanzashi*, *sunny Kanzashi* dan *lotus* dilihat dari kerapian bentuk kelopakannya, tatanannya dalam membentuk kelopakannya, bentuk kelopak sama rata dan ukuran kainnya harus sama rata misal 5x5 cm, memotongnya harus sama dan melipatnya harus disesuaikan terlebih dahulu dengan modelnya lalu digunting setelah itu di tata untuk direkatkan satu-satu, dan kombinasi manik-manik yang menghiasi bunga *Kanzashi* pun perlu diperhatikan agar bunga *Kanzashi* terlihat lebih hidup.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil jadi *kanzashi* pada jilbab pesta antara ketebalan kain *duchess* 0,23 mm dan 0,24 mm dan untuk mengetahui hasil jadi aksesoris *kanzashi* menggunakan kain *duchess* pada jilbab pesta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab (hubungan kausal) akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu (Arikunto, 2010 :9). Penelitian ini dilakukan di jurusan PKK (Pendidikan Kesejahteraan Keluarga) Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya. Metode penelitian menggunakan observasi yang dilakukan oleh 5 observer terlatih yaitu Dosen dan 25 observer semi terlatih yaitu mahasiswa S-1 Pendidikan Tatabusana di jurusan PKK (Pendidikan Kesejahteraan Keluarga) Fakultas Teknik UNESA. Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah bulan Agustus 2014 sampai selesai.

Variabel didefinisikan sebagai karakteristik atau keadaan atau kondisi pada suatu obyek yang mempunyai variasi nilai, variabel dapat dikatakan faktor yang menunjukkan variasi nilai (Santoso, 2005: 22). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah jenis ketebalan kain duchess 0,23 mm dan jenis ketebalan kain duchess 0,24 mm terhadap aksesoris *kanzashi* pada jilbab pesta.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil jadi aksesoris *kanzashi* pada jilbab pesta menggunakan ketebalan kain *duchess* yaitu 0,23 mm dan 0,24 mm dengan aspek bentuk *kanzashi* bunga lotus yang dilihat dari kerapian bentuk kelopaknya yang berbentuk asimetris (terdapat 2 lipatan pada samping kelopak bunga), bentuk *kanzashi* bunga sunny yang dilihat dari kerapian bentuk kelopaknya yang berbentuk simetris (bentuk setiap kelopak bunga bulat merata), bentuk *kanzashi* bunga *tsumami* yang dilihat dari kerapian bentuk kelopaknya yang berbentuk simetris (bentuk setiap kelopak bunga bulat merata) dan penerapan aksesoris *kanzashi* pada jilbab pesta yang dilihat dari kesesuaian aksesoris dengan bentuk jilbab pesta.

Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah desain aksesoris *kanzashi*, pembuatan aksesoris *kanzashi*, orang yang membuat aksesoris *kanzashi*, peralatan yang digunakan untuk membuat aksesoris *kanzashi*, kain yang digunakan, warna bahan adalah warna pink dan proses membuat aksesoris *kanzashi*.

Strategi Pelaksanaan yaitu:

1. Desain Aksesoris Kanzashi Pada Jilbab Pesta



Gambar 1. Desain Aksesoris *Kanzashi* Pada Jilbab Pesta

2. Bahan yang digunakan untuk membuat aksesoris *kanzashi* pada jilbab pesta adalah kain *duchess* dengan melakukan uji ketebalan dan komposisi kain *duchess*

Tabel 1. Hasil Uji Ketebalan Dan Komposisi Kain *Duchess*

Kain <i>Duchess</i>	Ketebalan (mm)	Komposisi	
		Poliester (%)	Katun (%)
A	0,23 mm	94,70%	5,30%
B	0,24 mm	95,10%	4,90%

3. Membuat pola aksesoris *kanzashi* pola kotak 4 cm x4 cm, 6 cm x6cm dan 8cmx 8cm



Gambar 2. Pola Ukuran 4cm x4 cm, 6 cm x 6 cm dan 8 cm x 8 cm

4. Proses membuat aksesoris *kanzashi*

Proses pembuatan aksesoris *kanzashi* dilakukan mulai dari melipat kain dengan ukuran kotak 4 cm x4 cm, 6 cm x6cm dan 8cmx 8cm sesuai dengan bentuk masing-masing bunga yaitu bentuk bunga : lotus, *tsumami* dan *sunny* setelah semua bunga terbentuk rangkai bunga menjadi satu dan tambah hiasan dengan menggunakan manik-manik lalu pada bagian bawah diberi alas dengan menggunakan kain kaca warna putih dan terakhir tempelkan dua pin.



Gambar 3. Proses Pembuatan *Kanzashi*

Desain penelitian

Tabel 2. Desain Penelitian

X \ Y	Y
X1	X1Y
X2	X2Y

Keterangan :

X = Kain

Y = Hasil jadi aksesoris *kanzashi* ditinjau dari bentuk *kanzashi* bunga lotus, bunga sunny, bunga tsumami dan penerapan Penerapan aksesoris *kanzashi* pada jilbab pestaX1 = Kain *duchess* ketebalan 0,23mmX2 = Kain *duchess* ketebalan 0,24mmX1Y = Hasil jadi aksesoris *kanzashi* menggunakan Kain *duchess* dengan ketebalan 0,23mmX2Y = Hasil jadi aksesoris *kanzashi* menggunakan Kain *duchess* dengan ketebalan 0,24mm

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. (Sugiyono, 2011: 102). Sedangkan menurut Hasan (2002: 76) instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi yang merupakan lembar penilaian hasil jadi *kanzashi* pada aksesoris jilbab pesta. Instrumen yang sudah divalidasi antara lain:

Bentuk *kanzashi* bunga lotus, bentuk *kanzashi* bunga sunny, bentuk *kanzashi* bunga tsumami dan penerapan aksesoris *kanzashi* pada jilbab pesta. Seluruh instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti, dengan adanya validitas dan reabilitas dapat menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Di bawah ini hasil uji validasi:

Tabel 3. Hasil Uji Validasi

Indikator aspek	Nilai korelasi	r _{table}	signifikan	Keterangan
Aspek 1	0,875	0,514	0,000	valid
Aspek 2	0,867	0,514	0,000	valid
Aspek 3	0,859	0,514	0,000	valid
Aspek 4	0,772	0,514	0,000	valid

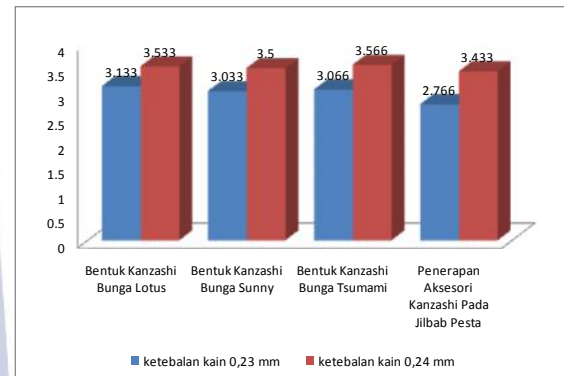
Berdasarkan tabel di atas semua aspek dinyatakan valid karena nilai signifikan < 0,05 dan nilai korelasi lebih besar dari r_{table}.

Tabel 4. Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.857	4

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 4. Diagram Mean Per Aspek

Berdasarkan diagram di atas dari hasil perhitungan rata-rata *mean* dapat dianalisis bahwa perolehan *mean* pada ketebalan kain *duchess* 0,23 mm memperoleh rata-rata 2,9 dan pada ketebalan kain *duchess* 0,24 mm memperoleh rata-rata *mean* 3,5. Dari perhitungan rata-rata hasil jadi aksesoris *kanzashi* pada jilbab pesta menggunakan kain *duchess* tertinggi diperoleh pada ketebalan kain *duchess* 0,24 mm dengan perolehan rata-rata *mean* 3,5.

Aspek Bentuk *Kanzashi* Bunga Lotus

Data yang dihitung menggunakan uji t diperoleh dari output perhitungan rata-rata dan standart pengaruh ketebalan kain *duchees* 0,23 mm dan 0,24 mm pada aspek bentuk *kanzashi* bunga lotus dengan menggunakan SPSS 17.

Tabel 5. Ringkasan Uji t Untuk Aspek Bentuk *Kanzashi* Bunga Lotus

Independent Samples Test									
Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		95% Confidence Interval of the Difference							
		F	Sig.	t	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
VAR000 Equal variances assumed		5.161	.028	3.053	.003	.40000	.13775	.13775	.66225
				3.053	.003	.40000	.13775	.13775	.66225
Equal variances not assumed									

Sesuai dengan table diatas dijelaskan t_{hitung} 3,053 dengan tingkat signifikan α $0,03 < 0,05$. Berarti pada aspek bentuk *kanzashi* bunga lotus terdapat perbedaan hasil jadi antara ketebalan kain duchess 0,23 mm dan ketebalan kain duchess 0,24 mm terhadap aksesoris *kanzashi* pada jilbab pesta.

Aspek Bentuk *Kanzashi* Bunga Sunny

Data yang dihitung menggunakan uji t diperoleh dari output perhitungan rata-rata dan standart pengaruh ketebalan kain *duchees* 0,23 mm dan 0,24 mm pada aspek bentuk *kanzashi* bunga lotus dengan menggunakan SPSS 17.

Tabel 6. Ringkasan Uji t Untuk Aspek Bentuk *Kanzashi* Bunga Sunny

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-Test for Equality of Means						
							95% Confidence Interval of the Difference		
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
VAR000 Equal variances assumed	10.294	.032	3.619	58	.001	.46367	.12895	.20854	.72479
Equal variances not assumed			3.619	57.921	.001	.46367	.12895	.20854	.72479

Sesuai dengan tabel di atas dijelaskan t_{hitung} 3,619 dengan tingkat signifikan α $0,01 < 0,05$. Berarti pada aspek bentuk *kanzashi* bunga sunny terdapat perbedaan hasil jadi antara ketebalan kain duchess 0,23 mm dan ketebalan kain duchess 0,24 mm terhadap aksesoris *kanzashi* pada jilbab pesta.

Aspek Bentuk *Kanzashi* Bunga Tsumami

Data yang dihitung menggunakan uji t diperoleh dari output perhitungan rata-rata dan standart pengaruh ketebalan kain *duchees* 0,23 mm dan 0,24 mm pada aspek bentuk *kanzashi* bunga Tsumami dengan menggunakan SPSS 17.

Tabel 7. Ringkasan Uji t Untuk Aspek Bentuk *Kanzashi* Bunga Tsumami

Independent Sample Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-Test for Equality of Means						
							95% Confidence Interval of the Difference		
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
VAR000 Equal variances assumed	12.332	.001	4.054	58	.000	.50000	.12333	.25312	.74688
Equal variances not assumed			4.054	57.254	.000	.50000	.12333	.25306	.74694

Sesuai dengan tabel di atas dijelaskan t_{hitung} 4,054 dengan tingkat signifikan α $0,00 < 0,05$. Berarti pada aspek bentuk *kanzashi* bunga lotus terdapat perbedaan hasil jadi antara ketebalan kain duchess 0,23 mm dan ketebalan kain duchess 0,24 mm terhadap aksesoris *kanzashi* pada jilbab pesta.

Aspek Penerapan Aksesoris *Kanzashi* Pada Jilbab Pesta

Data yang dihitung menggunakan uji t diperoleh dari output perhitungan rata-rata dan standart pengaruh ketebalan kain *duchees* 0,23 mm dan 0,24 mm pada aspek penerapan aksesoris *kanzashi* pada jilbab pesta dengan menggunakan SPSS 17.

Tabel 8. Ringkasan Uji t Untuk Aspek Penerapan Aksesoris *Kanzashi* Pada Jilbab Pesta

Independent Samples Test								
	Levene's Test for Equality of Variances		t-Test for Equality of Means					
			95% Confidence Interval of the Difference					
	F	Sig.	T	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
VAR000: Equal variances assumed	3.346	.073	4.124	.000	.63667	.16195	.34206	.93024
Equal variances not assumed			4.124	.000	.63667	.16195	.34206	.93043

Sesuai dengan tabel di atas dijelaskan t_{hitung} 4,124 dengan tingkat signifikan α $0,00 < 0,05$. Berarti pada aspek bentuk *kanzashi* bunga lotus terdapat perbedaan hasil jadi antara ketebalan kain duchess 0,23 mm dan ketebalan kain duchess 0,24 mm terhadap aksesoris *kanzashi* pada jilbab pesta.

Pembahasan dari keseluruhan hasil pengumpulan data dan analisis data dijelaskan sebagai berikut:

1. Data yang diperoleh dari perhitungan merupakan data dari hasil jadi *kanzashi* pada aksesoris jilbab pesta dengan perbedaan ketebalan kain 0,23 mm dan 0,24 mm dan hasil jadi antara ketebalan kain duchess 0,23 mm dan 0,24 mm dibuat untuk melihat adanya perbedaan atau tidak ada perbedaan dalam perlakuannya, berikut pembahasannya:

- Hasil jadi *kanzashi* pada aksesoris jilbab pesta dengan perbedaan ketebalan kain *duchees* 0,23 mm dan 0,24 mm dari aspek bentuk *kanzashi* bunga lotus, menurut hasil rata-rata atau mean pada jawaban 30 responden dari ketebalan kain *duchees* 0,23 mm sebesar 3,133 termasuk kategori baik dan mean pada ketebalan kain *duchees* 0,24 mm sebesar 3,533 termasuk kategori sangat baik dan diperoleh data bahwa $t_{hitung} = 3,053$ dengan tingkat signifikan $0,03 (\alpha < 0,05)$.

Berarti H_a diterima yang artinya terdapat perbedaan antara ketebalan kain *duchess* antara 0,23 mm dan 0,24 mm pada hasil jadi *kanzashi* pada aksesoris jilbab pesta pada aspek bentuk *kanzashi* bunga lotus. Karena salah satu serat yang ada pada kain *duchess* adalah bersifat tahan kusut (Ernawati 2008: 172) maka bentuk kelopak aksesoris *kanzashi* yang dihasilkan dapat terlihat rapi dan tidak kusut

- b. Hasil jadi *kanzashi* pada aksesoris jilbab pesta dengan ketebalan kain *duchess* 0,23 mm dan 0,24 mm. dari aspek bentuk *kanzashi* bunga sunny, menurut hasil rata-rata atau mean pada jawaban 30 responden dari ketebalan kain *duchess* 0,23 mm sebesar 3,033 termasuk kategori baik dan mean pada ketebalan kain *duchess* 0,24 mm sebesar 3,5 termasuk kategori sangat baik dan diperoleh data bahwa $t_{hitung} = 3,619$ dengan tingkat signifikan 0,01 ($\alpha < 0,05$). Berarti H_a diterima yang artinya terdapat perbedaan antara ketebalan kain *duchess* antara 0,23 mm dan 0,24 mm pada hasil jadi *kanzashi* pada aksesoris jilbab pesta pada aspek bentuk *kanzashi* bunga sunny. Karena salah satu serat yang ada pada kain *duchess* adalah bersifat tidak mudah berkerut (Ernawati 2008: 172) maka bentuk kelopak aksesoris *kanzashi* yang dihasilkan dapat terlihat rapi dan tidak mudah berkerut.
- c. Hasil jadi *kanzashi* pada aksesoris jilbab pesta dengan ketebalan kain *duchess* 0,23 mm dan 0,24 mm. dari aspek bentuk *kanzashi* bunga *tsumami*, menurut hasil rata-rata atau mean pada jawaban 30 responden dari ketebalan kain *duchess* 0,23 mm sebesar 3,066 termasuk kategori baik dan mean pada ketebalan kain *duchess* 0,24 mm sebesar 3,566 termasuk kategori sangat baik dan diperoleh data bahwa $t_{hitung} = 4,124$ dengan tingkat signifikan 0,00 ($\alpha < 0,05$). Berarti H_a diterima yang artinya terdapat perbedaan antara ketebalan kain *duchess* antara 0,23 mm dan 0,24 mm pada hasil jadi *kanzashi* pada aksesoris jilbab pesta pada aspek bentuk *kanzashi* bunga *tsumami*. karena kain *duchess* memiliki tekstur yang tebal (Jerde 1992: 58) maka bentuk kelopak aksesoris *kanzashi* yang dihasilkan dapat terlihat hidup dan timbul.
- d. Hasil jadi *kanzashi* pada aksesoris jilbab pesta dengan ketebalan kain *duchess* 0,23 mm dan 0,24 mm. dari aspek penerapan aksesoris *kanzashi* pada jilbab pesta, menurut hasil rata-rata atau mean pada jawaban 30 responden dari ketebalan kain *duchess* 0,23 mm sebesar 2,766 termasuk kategori baik dan mean pada ketebalan kain *duchess* 0,24 mm sebesar 3,433 termasuk kategori sangat baik dan diperoleh data bahwa $t_{hitung} = 4,124$

dengan tingkat signifikan 0,00 ($\alpha < 0,05$). Berarti H_a diterima yang artinya terdapat perbedaan antara ketebalan kain *duchess* antara 0,23 mm dan 0,24 mm pada hasil jadi *kanzashi* pada aksesoris jilbab pesta pada aspek penerapan aksesoris *kanzashi* pada jilbab pesta. Menurut ibu Indriarti Widagdo seorang pengajar korsase di arva menyatakan untuk kombinasi manik-manik yang menghiasi bunga *kanzashi* harus diperhatikan keserasiannya, agar bunga *kanzashi* terlihat lebih hidup.

2. Hasil jadi *kanzashi* pada aksesoris jilbab pesta yang terbaik antara Ketebalan kain *duchess* 0,23 mm dan 0,24 mm yaitu pada aspek bentuk *kanzashi* bunga lotus diperoleh mean dari ketebalan kain *duchess* 0,24 mm sebesar 3,53 . Pada aspek bentuk *kanzashi* bunga sunny mean dari ketebalan kain *duchess* 0,24 mm sebesar 3,5. Pada aspek bentuk *kanzashi* bunga *tsumami* diperoleh mean dari ketebalan kain *duchess* 0,24 mm sebesar 3,566. Pada aspek penerapan aksesoris *kanzashi* pada jilbab pesta dari ketebalan kain *duchess* 0,24 mm sebesar 3,433. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil jadi *kanzashi* pada aksesoris jilbab pesta yang terbaik yaitu pada ketebalan kain *duchess* 0,24 mm dengan rata-rata mean sebesar 3,5 termasuk kategori sangat baik. hal ini di karenakan menurut ibu Indriarti Widagdo hasil jadi bunga *kanzashi* terlihat rapi dan bentuk kelopaknya yang sama rata.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil observasi pada eksperimen yang dilengkapi analisis data tentang Pengaruh Ketebalan Kain *Duchess* Terhadap Hasil Jadi *Kanzashi* Pada Aksesoris Jilbab Pesta, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil jadi dalam pembuatan *kanzashi* pada aksesoris jilbab pesta yang baik yaitu menggunakan ketebalan kain *duchess* 0,24 mm, sebab hasil jadi *kanzashi* pada aksesoris jilbab pesta mempunyai kerapian pada bentuk kelopak bunga lotus, sunny dan *tsumami* serta memenuhi aspek bentuk *kanzashi* bunga lotus, bentuk *kanzashi* bunga sunny, bentuk *kanzashi* bunga *tsumami* dan penerapan aksesoris *kanzashi* pada jilbab pesta
2. Ada pengaruh ketebalan kain *duchess* terhadap hasil jadi *kanzashi* pada aksesoris jilbab pesta ditinjau dari aspek bentuk *kanzashi* bunga lotus, bentuk *kanzashi* bunga sunny, bentuk *kanzashi* bunga *tsumami* dan penerapan aksesoris *kanzashi* pada jilbab pesta.

Saran

Berdasarkan hasil eksperimen, pengamatan, analisis statistik serta pembahasan yang dilakukan tentang Pengaruh Ketebalan Kain *Duchess* Terhadap Hasil Jadi *Kanzashi* Pada Aksesoris Jilbab Pesta, maka saran yang dari penulis adalah:

1. Untuk kerapian pada bagian bawah bunga yang telah dirangkai, di sarankan menggunakan kain kaca yang berwarna senada dan dilem menggunakan lem berwarna putih, agar bunga terlihat menyatu satu dengan yang lain dan tidak memperlihatkan bagian bawah bunga.
2. Pembuatan pada setiap kelopak bunga *kanzashi* seharusnya menggunakan teknik bakar agar bagian bawah bunga terlihat rapi dan tidak terlihat bertiras
3. Penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan perbedaan ketebalan dan dengan jenis bunga *kanzashi* yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aihara, Hana. 2006. *The Would Of The Geisha*. Japan: Sterling Publishing.
- Aldrich, Winifred. 1996. *Fabric From and Flat Pattern Cutting*. India: Replika Press Put.Ltd.Kundli.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Gilleland, Diane. 2009. *Kanzashi In Bloom*. New York: Watson Guptill.
- Ibrahim, Farid. 2009. *Perempuan Dan Jilbab*. Jakarta : PT Mapan.
- Jerde, Judith.1992. *Encyclopedia Of Textiels*. New York: Facts On File Inc.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Poespo, Goet. 2005. *Pemilihan Bahan Tekstil*. Yogyakarta: Kanisius.
- Purwanti, Lina. 2011. *Pintar Membuat Aksesoris*. Bekasi: Laskar Aksara.
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiono. 2007. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alvabeta.
- Wancik, M. H. 1992. *Bina Busana 2*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

